

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

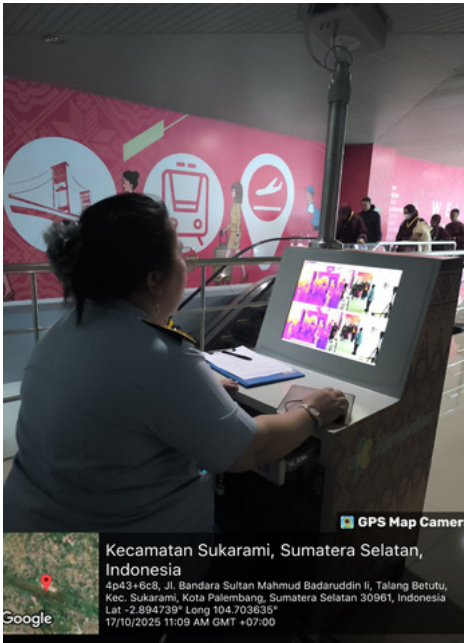
Survei Vektor Diare di
Wilayah Kerja Pelabuhan
Boom Baru dan Bandara
SMB II Palembang

Peran BKK Kelas I
Palembang dalam
Kegiatan Airport
Contingency Exercise
(ACE) Tahun 2025



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-42 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Survei Vektor Diare di Wilayah Kerja Pelabuhan Boom Baru dan Bandara SMB II Palembang
- 11 Peran BKK Kelas I Palembang dalam Kegiatan Airport Contingency Exercise (ACE) Tahun 2025

- 12 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- 13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan SATUSEHAT Health Pass Terintegrasi All Indonesia
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 15 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 16 Mulai 1 Oktober, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan Melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Polandia, dan Republik Ceko	38.701	79
2.	Legionellosis	Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Singapura, Spanyol, Indonesia, dan Afrika Selatan	212	7
3.	MPox	RD Kongo, Uganda, dan Sierra Leone	3.902	1
4.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	176	19
5.	Polio	Afghanistan	2	0
6.	Listeriosis	Australia, Spanyol, dan Taiwan	5	0
7.	Meningitis Meningokokus	Afrika Selatan, Australia, Burkina Faso, Chad, Jepang, Selandia Baru, dan Spanyol	76	0
8.	Demam Kuning	Brazil, Kolombia, Peru , dan Ekuador	12	4
9.	Penyakit Virus Hanta	Indonesia	1	0
10.	Avian Influenza A (H9N2)	Cina	2	0
11.	Avian Influenza A (H5N1)	Kamboja	1	0
12.	Penyakit Virus West Nile	Hungaria dan Spanyol	3	0
13.	Demam Lassa	Nigeria	4	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-41, terdapat penambahan 1 kasus terkonfirmasi di Kamboja.

H9N2

Pada Minggu ke-41, terdapat penambahan 2 kasus terkonfirmasi di Cina.

COVID-19

Pada Minggu ke-39 hingga ke-41, terdapat penambahan 38.701 kasus terkonfirmasi dan 79 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Polandia, dan Republik Ceko.

MERS-CoV

Pada tahun 2025 hingga Minggu ke-41, terdapat 12 kasus terkonfirmasi dan 3 kematian di Arab Saudi (CFR 25%).

Legionellosis

Pada Minggu ke-31 hingga ke-41, terjadi penambahan 212 kasus di 8 negara (Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, **Indonesia**, Singapura, Spanyol, dan Afrika Selatan).

Mpox

Pada Minggu ke-40 hingga ke-41, terjadi penambahan 3.902 kasus terkonfirmasi di 13 negara dan 1 kematian di Sierra Leone. Tiga negara dengan laporan kasus terbanyak adalah Republik Demokratik Kongo, Uganda, dan Sierra Leone.

Penyakit Virus Hanta

Pada Minggu ke-41, terdapat penambahan 1 kasus terkonfirmasi di Indonesia, tepatnya di Provinsi Jawa Barat.

Polio

Pada Minggu ke-41, terdapat penambahan 2 kasus terkonfirmasi WPV1 di Afghanistan.

Meningitis Meningokokus

Pada Minggu ke-31 hingga ke-41, terjadi penambahan 76 kasus terkonfirmasi di 7 negara, yaitu Afrika Selatan, Australia, Burkina Faso, Chad, Jepang, Selandia Baru, dan Spanyol.

Penyakit Virus West Nile

Pada Minggu ke-41, dilaporkan penambahan 3 kasus terkonfirmasi di Hungaria dan Spanyol.

Penyakit Virus Nipah

Hingga Minggu ke-40, dilaporkan total 4 kasus terkonfirmasi dengan 4 kematian di Bangladesh.

Ebola

Pada Minggu ke-41, terjadi penambahan 2 kematian di Republik Demokratik Kongo.

Demam Lassa

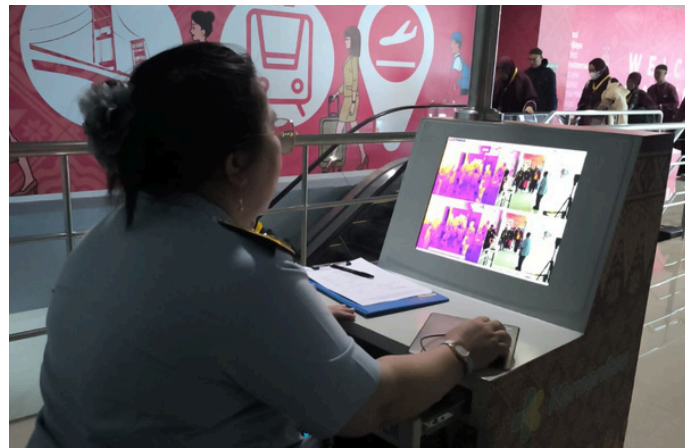
Pada Minggu ke-41, dilaporkan 4 kasus terkonfirmasi di Nigeria. Demam Lassa merupakan penyakit endemik di negara tersebut.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

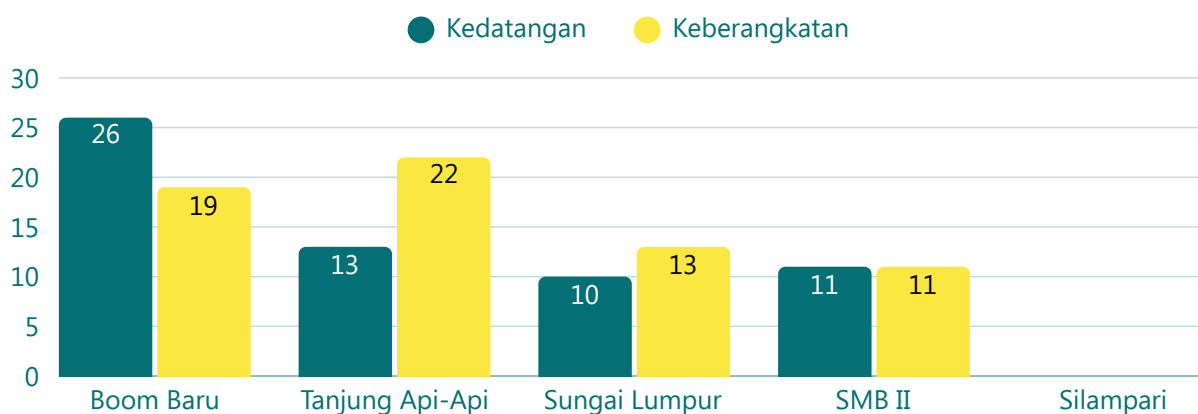
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-42, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 49 kedatangan kapal dan 11 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 26 kedatangan dan 19 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGERA

	Jumlah Kapal	15		Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	14 10
Singapura			Filipina			Malaysia		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	2
China			Korea			Arab Saudi		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	8			
Hongkong			Vietnam					

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (14 kapal dan 10 pesawat), atau sekitar 42% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

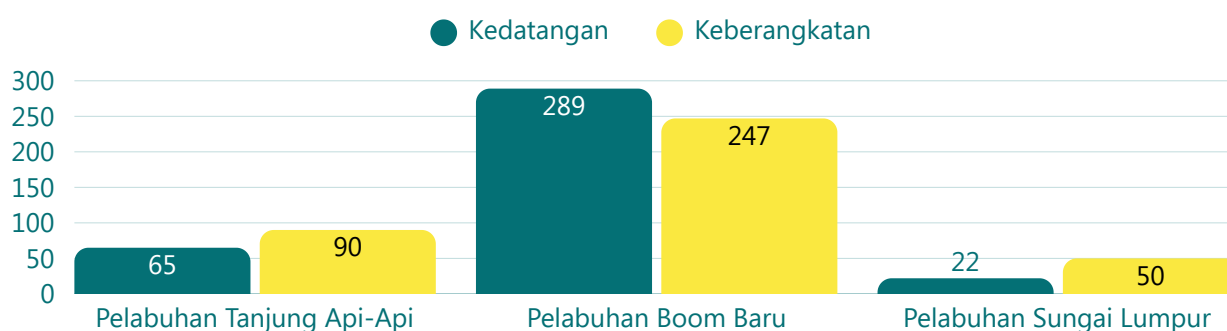
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: Legionellosis (*update* Minggu ke-41)
- China: Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-41, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-41)
- Filipina: MPox (*update* Minggu ke-29)

- Korea Selatan: Legionellosis (*update* Minggu ke-38)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-18)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

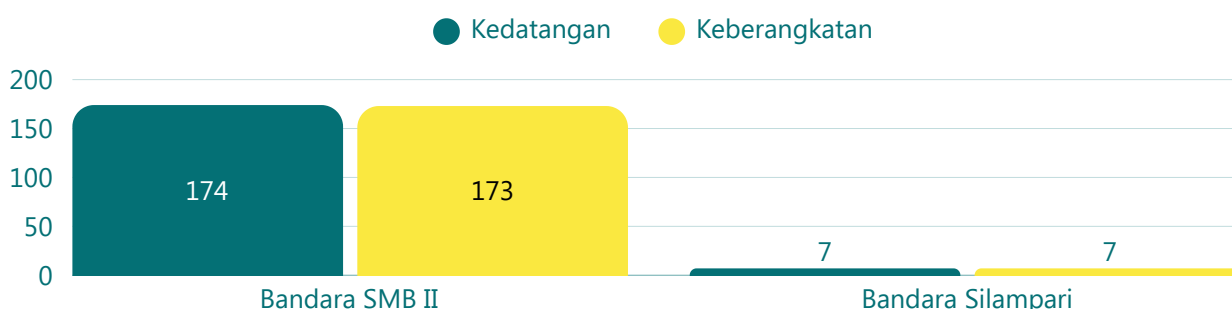
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-42 adalah sebanyak 763 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 376 kapal, dan yang berangkat sebanyak 387 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-42 adalah sebanyak 361 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 181 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

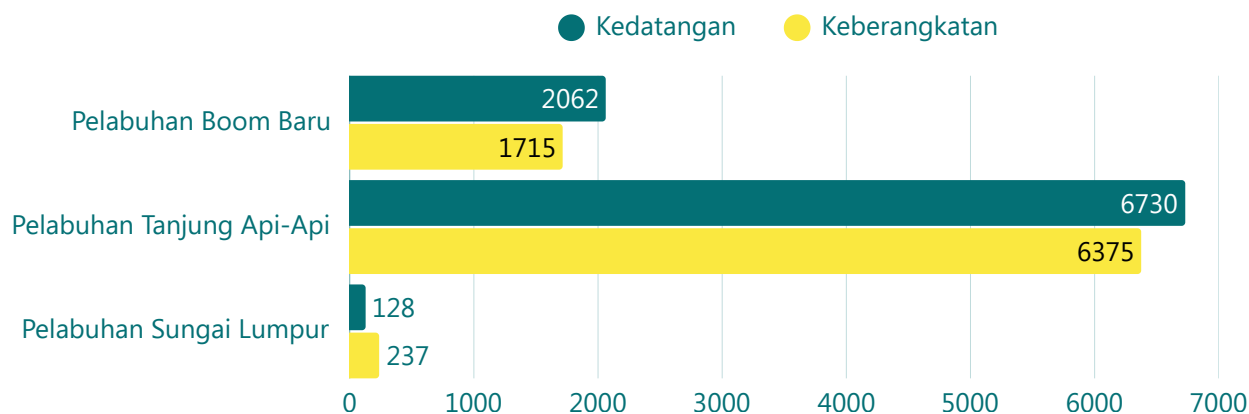
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, DIAN PURNAMA, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

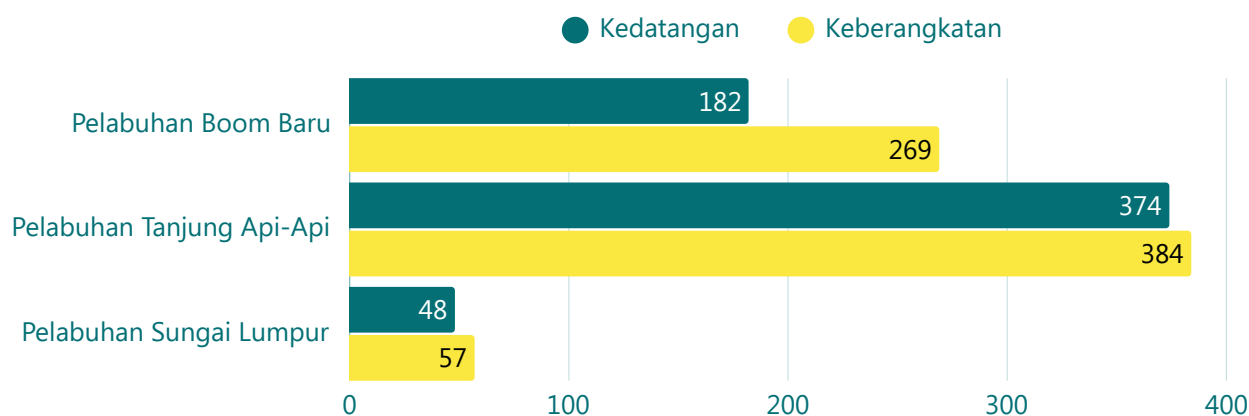
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-42 berjumlah 17.247 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.920 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.327 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

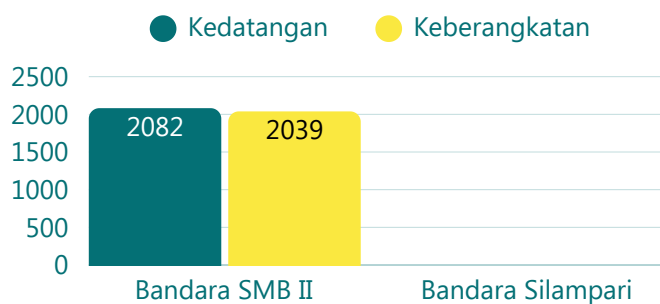
Jumlah kedatangan PPLN (*crew kapal*) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-42 tercatat sebanyak 604 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

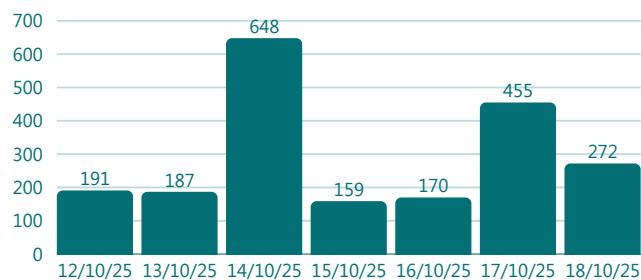
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA,SKM, MKM, & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



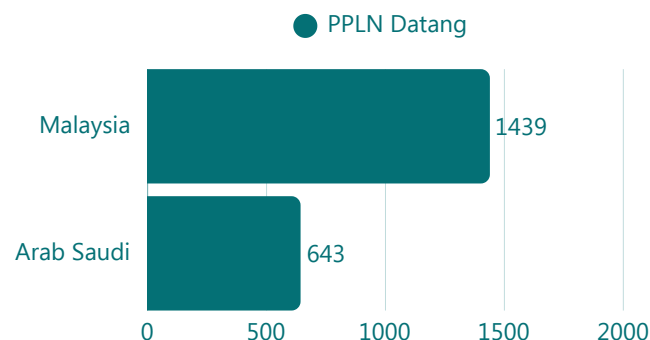
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-42, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.082 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

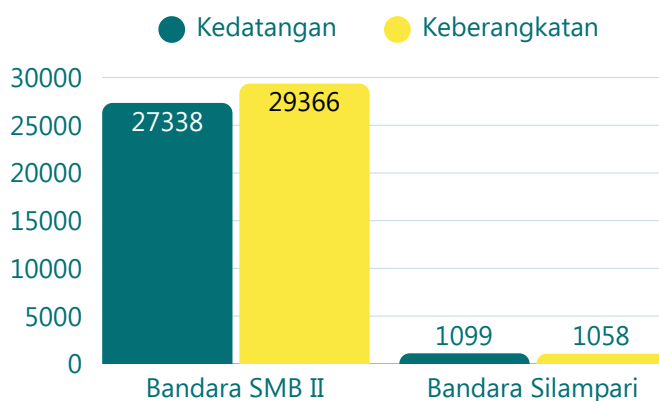
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Selasa, 14 Oktober 2025, dengan jumlah 648 orang, seiring kedatangan 2 penerbangan internasional (1 dari Arab Saudi & 2 dari Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.439 orang atau sekitar 65% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-42 mencapai 58.861 orang, dengan rincian 28.437 orang datang dan 30.424 orang berangkat.

SURVEI VEKTOR DIARE DI WILAYAH KERJA PELABUHAN BOOM BARU DAN BANDARA SMB II PALEMBANG

15 OKTOBER 2025

OLEH: DR. ARTINEKE, M.KES, NOVITA EVA SANTI, SKM, MKM, IZZUDDIN, SKM, DIRAN SAPUTRA, SKM & NING AYU MULIA

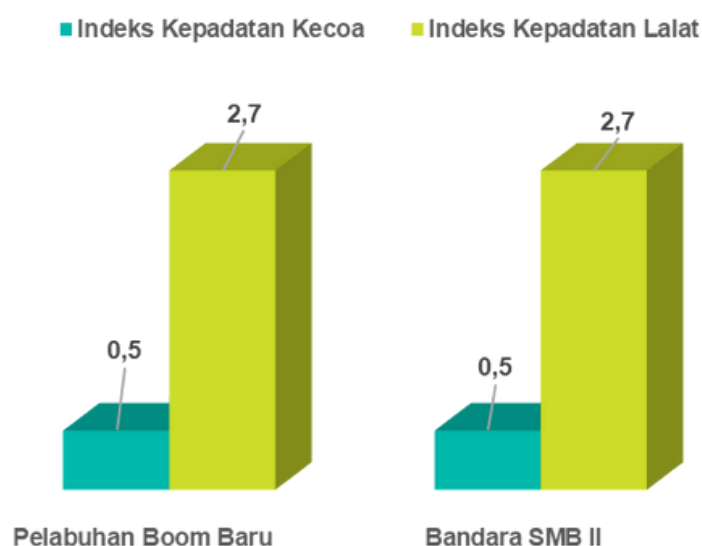
Upaya pengendalian vektor di BKK Kelas I Palembang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menurunkan populasi vektor dan mencegah penyakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Salah satu syarat higiene dan sanitasi makanan, khususnya di wilayah perimeter dan *buffer* area, adalah bahwa sarana pengolahan makanan harus bebas dari vektor penyakit, termasuk vektor diare seperti lalat dan kecoa. Lalat dan kecoa merupakan vektor pembawa penyakit yang sering mengganggu masyarakat maupun industri makanan.

Kegiatan survei vektor lalat dan kecoa dilaksanakan di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru Palembang dan Pos Bandara SMB II Palembang. Metode yang digunakan berupa pengamatan atau survei vektor diare (lalat dan kecoa) di area perimeter dan *buffer*, yaitu di Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), dengan mengamati tanda-tanda keberadaan lalat dan kecoa.

Survei vektor dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2025, dengan pengamatan di area perimeter dilakukan oleh petugas entomolog, sedangkan di area *buffer* oleh kader vektor yang telah dilatih. Jumlah total perangkap kecoa yang dipasang sebanyak 10 buah. Untuk survei kepadatan lalat digunakan indeks populasi lalat, yaitu angka rata-rata populasi lalat pada suatu lokasi yang diukur menggunakan *fly grill* dan *fly grill* yang dimodifikasi dengan lem penangkap lalat.

Pengamatan dilakukan selama 30 detik dengan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan tersebut, diambil 5 (lima) nilai tertinggi, kemudian dirata-ratakan. Pengukuran indeks populasi lalat dapat menggunakan lebih dari satu lem penangkap lalat serta pemasangan *fly grill*.

Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat



Sumber: Data Hasil Pengukuran Indeks Kepadatan Kecoa dan Lalat

Berdasarkan hasil survei, ditemukan 1 ekor kecoa jenis *Neostylopyga rhombifolia* atau kecoa harlequin, yang masih satu famili dengan kecoa *Periplaneta americana*, di Pos Bandara SMB II Palembang, serta 4 ekor kecoa jenis *Periplaneta americana* di Wilayah Kerja (Wilker) Pelabuhan Boom Baru Palembang. Dari temuan tersebut diperoleh indeks populasi kecoa sebesar 0,5.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023, nilai indeks populasi kecoa tersebut masih berada di bawah Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL), yaitu kurang dari 2 (<2).

Sementara itu, untuk kepadatan lalat di area perimeter dan *buffer* Wilker Pelabuhan Boom Baru maupun Pos Bandara SMB II Palembang, hasil survei menunjukkan populasi padat, sehingga perlu dilakukan pengamanan tempat perindukan lalat, dan bila memungkinkan, direncanakan upaya pengendaliannya.



PERAN BKK KELAS I PALEMBANG DALAM KEGIATAN AIRPORT CONTINGENCY EXERCISE (ACE) TAHUN 2025

15 OKTOBER 2025

OLEH: TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN, DAN SITUASI KHUSUS

Dalam rangka memastikan kesiapan menghadapi situasi darurat, pada tanggal 15 Oktober 2025, Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) Palembang melaksanakan latihan *Airport Contingency Exercise* (ACE) dengan standar prosedur yang ketat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan respons cepat seluruh stakeholder dalam menjaga keselamatan dan keamanan operasional bandara.

Hal ini juga merupakan bentuk komitmen Bandara Internasional SMB II Palembang untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pengguna jasa. Keselamatan penerbangan merupakan prioritas utama setiap bandara. Aspek perlindungan, pencegahan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) tercermin dari pelaksanaan kegiatan *Airport Contingency Exercise* tersebut.

BKK Kelas I Palembang sebagai *stakeholder* di bidang kesehatan, bersama beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah Kota Palembang, turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Peran tim medis BKK Kelas I Palembang adalah melakukan penanganan terhadap korban pada saat terjadi simulasi kecelakaan penerbangan yang memerlukan pertolongan cepat.

Tim medis BKK Kelas I Palembang melaksanakan triase (pemilahan korban berdasarkan tingkat keparahan), kemudian melakukan evakuasi dan transportasi korban ke rumah sakit rujukan. Setelah kegiatan simulasi selesai, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk memberikan masukan dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.



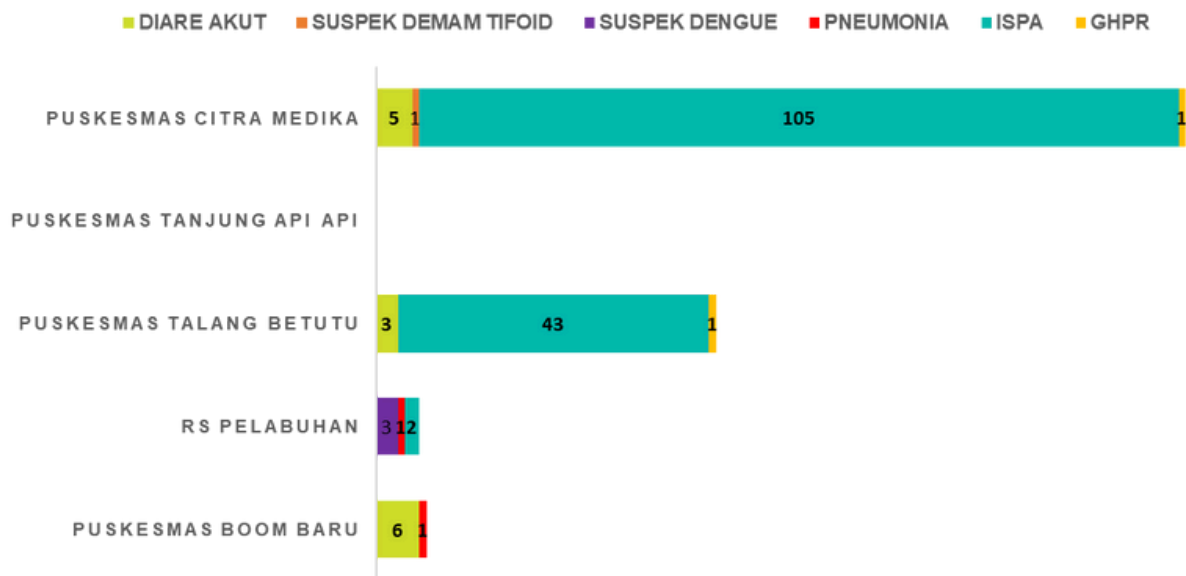
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-42 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-42 menunjukkan peningkatan jumlah kasus penyakit menular sebesar 17% dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 172 kasus yang dilaporkan, meningkat dari 142 kasus pada minggu sebelumnya. Terdapat 3 kasus suspek dengue di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dalam wilayah kerja BKK Kelas I Palembang yang perlu mendapat perhatian serius agar tidak terjadi peningkatan kasus di masyarakat sekitar.

Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 150 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 105 kasus, Puskesmas Talang Betutu melaporkan 43 kasus, dan RS Pelabuhan melaporkan 2 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN SATUSEHAT HEALTH PASS TERINTEGRASI ALL INDONESIA

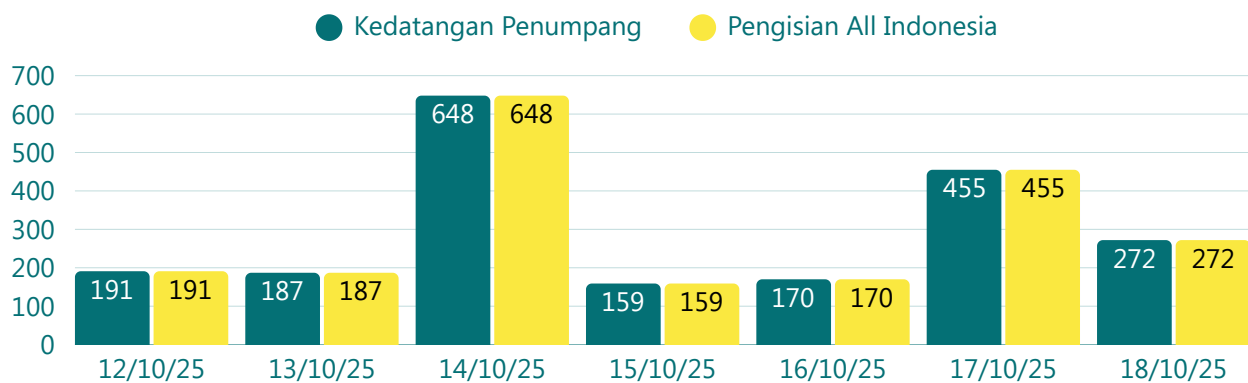
MINGGU KE-42 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

**All
Indonesia**
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-42, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.082 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): 0 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tetapi tidak bergejala): 3 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.077 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 1 orang
- Sakit Tenggorokan: 1 orang

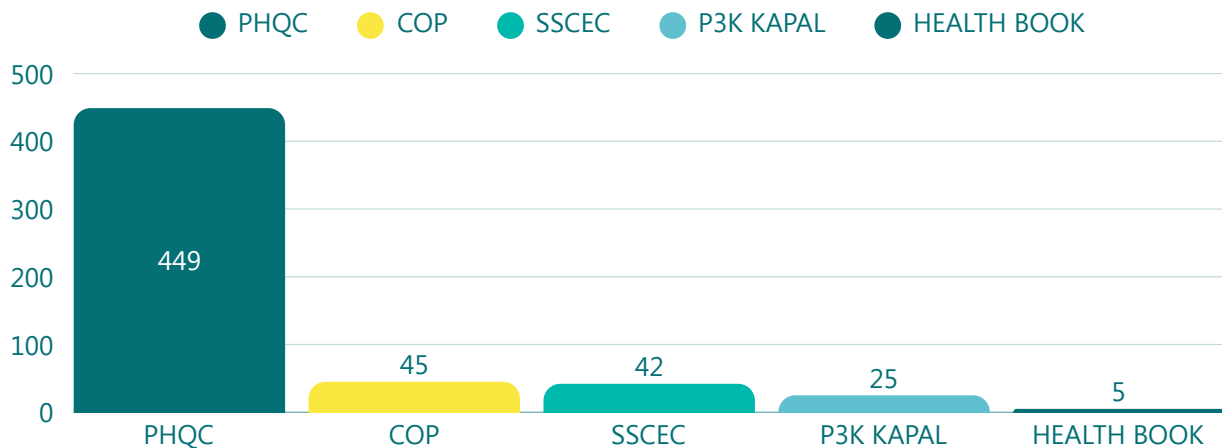
Hasil verifikasi terhadap 2 PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & BAGOES PRASETYO

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 449 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

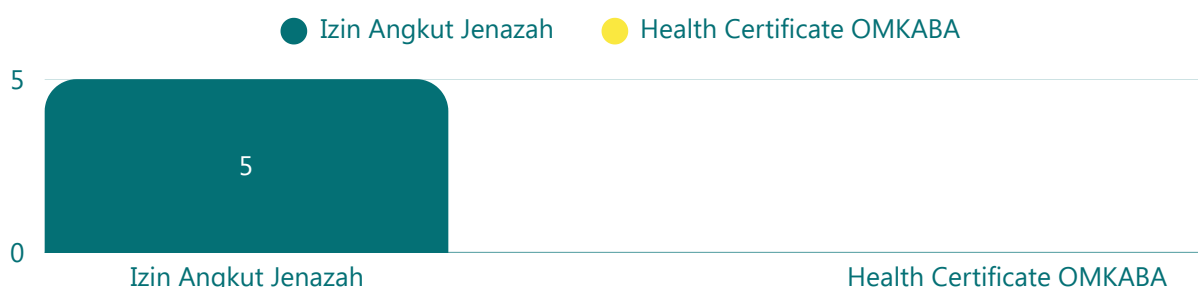
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 180 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-43 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

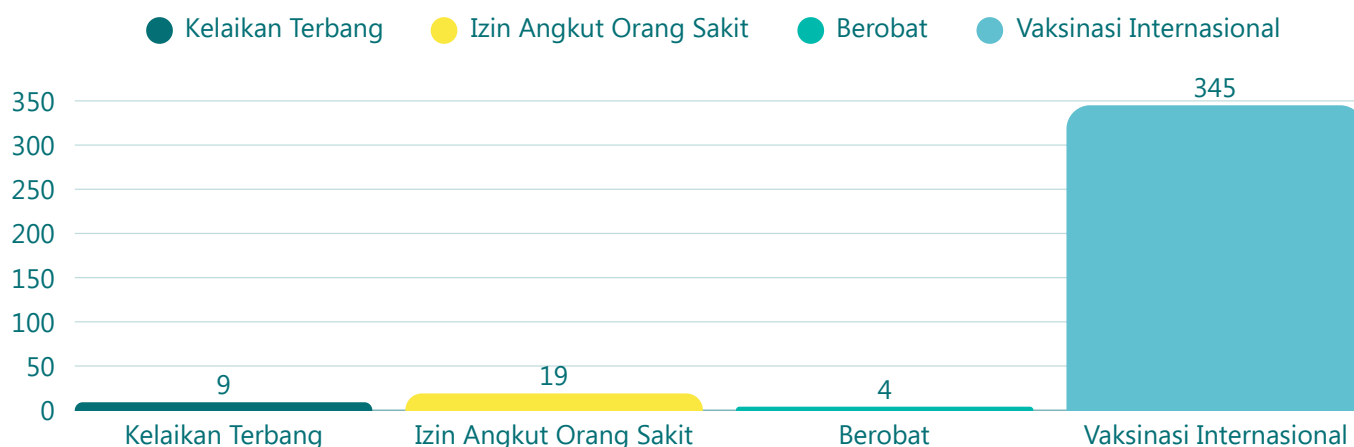
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-42, ada 5 pengawasan barang dalam rangkat penerbitan surat izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II & di Pelabuhan Tanjung Api Api.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 377 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-42 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 57 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 17 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 21 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 7 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 12 pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 24 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-42 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 81.543 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang mencapai 29.420 orang, dengan 2.082 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.423 orang.

3

Berdasarkan laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-42 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara, tercatat enam jenis penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, suspek dengue, pneumonia, ISPA, GHPR, dan suspek demam tifoid, dengan total 172 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Hasil survei vektor penyakit diare (kecoa) di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru dan Bandara SMB II Palembang menunjukkan rata-rata indeks populasi kecoa <2 . Sementara itu, hasil survei vektor diare (lalat) menunjukkan rata-rata indeks populasi >2 (kategori padat).

REKOMENDASI

MINGGU KE-42 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pada pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri yang memiliki gejala klinis penyakit menular.

3

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-42, kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat serta pasien guna mencegah penyebaran ISPA.

4

Pemilik tempat pengolahan pangan diimbau untuk melakukan pengendalian vektor lalat dan kecoa dengan menggunakan perangkap kecoa atau lem penangkap lalat yang dibagikan oleh BKK Kelas I Palembang apabila ditemukan lalat atau kecoa. Selain itu, sampah yang sudah hampir penuh harus segera diangkut ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Pengangkutan sampah wajib dilakukan setiap hari agar tidak terjadi penumpukan.

5

Upaya pengendalian vektor diare (lalat) juga perlu dilakukan sebagai langkah pencegahan timbulnya penyakit diare di kawasan pelabuhan dan bandara yang menunjukkan tingkat kepadatan lalat yang tinggi.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-42 | 12 - 18 OKTOBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Artineke, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dian Purnama, SKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Subiantoro, SKM, M.Kes
Novita Eva Santi, SKM, M.K.M
Izzuddin, SKM
Diran Saputra, SKM
Ning Ayu Mulia
Bagoes Prasetyo

**Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang,
Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



bkkpalembang



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)